



ANALISIS INFLASI

KOTA PALANGKA RAYA

2019-2020





ANALISIS INFLASI

KOTA PALANGKA RAYA

2019-2020



KATA PENGANTAR

Analisis Inflasi Kota Palangka Raya 2019–2020, merupakan publikasi yang diterbitkan oleh Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Palangka Raya bekerjasama dengan Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Palangka Raya. Dalam publikasi ini, secara garis besar memberikan gambaran mengenai fluktuasi harga komoditas kebutuhan pokok masyarakat di tingkat konsumen atau pedagang eceran.

Penyusunan indeks harga diperoleh dari hasil kompilasi data pergerakan harga baik periode bulanan maupun mingguan. Monitoring harga mencakup 349 jenis komoditas dan jasa yang diperdagangkan di wilayah Kota Palangka Raya selama tahun 2019 dan 372 jenis komoditas dan jasa yang diperdagangkan di wilayah Kota Palangka Raya selama tahun 2020. Pemilihan komoditas merujuk pada hasil Survei Biaya Hidup (SBH) 2012 untuk tahun 2019 dan SBH 2018 untuk tahun 2020, yang selanjutnya digunakan sebagai pedoman tahun dasar 2012=100 dan 2018=100. Sebagai bahan perbandingan, juga disajikan komparasi laju indeks harga Kota Palangka Raya dengan beberapa kota lainnya.

Berbagai kritik dan saran yang bersifat konstruktif sangat diharapkan guna pengembangan dan penyempurnaan di masa mendatang. Ucapan terima kasih dan apresiasi yang tinggi disampaikan kepada semua pihak yang telah berpartisipasi sehingga publikasi ini dapat terbit tepat waktu.

Palangka Raya, Juni 2020

Kepala Bappeda
Kota Palangka Raya
Selaku Penanggung Jawab

Kepala BPS Kota Palangka Raya
Selaku Tim Penyusun,

Ir. Harry Maihadi

Agie, SH, M.Hum

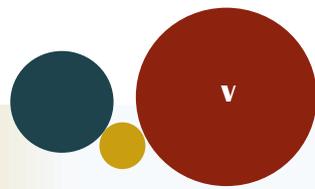
DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR GAMBAR.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
PENDAHULUAN	2
LATAR BELAKANG.....	2
TUJUAN	3
RUANG LINGKUP	4
METODOLOGI.....	6
METODE PENGUMPULAN DATA.....	6
METODE PENGHITUNGAN.....	6
PENGHITUNGAN INFLASI DAN LAJU INFLASI	7
PENGHITUNGAN ANDIL TERHADAP INFLASI/DEFLASI	8
KONSEP DAN DEFINISI.....	9
RINGKASAN	11
PERKEMBANGAN INDEKS HARGA KONSUMEN (IHK).....	11
PERKEMBANGAN INDEKS HARGA TAHUN 2019 MENURUT KELOMPOK PENGELUARAN	17
PERKEMBANGAN INDEKS HARGA TAHUN 2020 MENURUT KELOMPOK PENGELUARAN	27
PERBANDINGAN INDEKS HARGA TAHUN 2019 KOTA PALANGKA RAYA DENGAN BEBERAPA KOTA IHK DI KALIMANTAN	35
PERBANDINGAN INDEKS HARGA TAHUN 2020 KOTA PALANGKA RAYA DENGAN BEBERAPA KOTA IHK DI KALIMANTAN	36

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Perkembangan Laju Inflasi Tahun Kalender Kota Palangka Raya, 2015 – 2019 (%) (2012=100)	11
Gambar 2. Perkembangan Inflasi/Deflasi Kota Palangka Raya, 2019 (%) (2012=100)	13
Gambar 3. Perkembangan Inflasi Kota Palangka Raya, Januari - April 2020 (%) (2018=100)	15
Gambar 4. Perkembangan Inflasi Bulanan Kelompok Bahan Makanan, Januari - Desember 2019 (%) (2012=100).....	18
Gambar 5. Perkembangan Inflasi Bulanan Kelompok Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau, Januari - Desember 2019 (%) (2012=100)	19
Gambar 6. Perkembangan Inflasi Bulanan Kelompok Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar, Januari - Desember 2019 (%) (2012=100)	20
Gambar 7. Perkembangan Inflasi Bulanan Kelompok Sandang, Januari - Desember 2019 (%) (2012=100)	21
Gambar 8. Perkembangan Inflasi Bulanan Kelompok Kesehatan, Januari - Desember 2019 (%) (2012=100)	22
Gambar 9. Perkembangan Inflasi Bulanan Kelompok Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga, Januari - Desember 2019 (%)	24
Gambar 10. Perkembangan Inflasi Bulanan Kelompok Transportasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan, Januari - Desember 2019 (%) (2012=100)	25
Gambar 11. Andil Inflasi Menurut Kelompok Pengeluaran Kota Palangka Raya, Januari - Desember 2019 (%) (2012=100)	26

Gambar 12. Perkembangan Inflasi Bulanan Kelompok Makanan, Minuman, dan Tembakau, Januari - April 2020 (%) (2018=100)	27
Gambar 13. Perkembangan Inflasi Bulanan Kelompok Pakaian dan Alas Kaki, Januari - April 2020 (%) (2018=100)	28
Gambar 14. Perkembangan Inflasi Bulanan Kelompok Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga, Januari - April 2020 (%) (2018=100)	29
Gambar 15. Perkembangan Inflasi Bulanan Kelompok Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga, Januari - April 2020 (%) (2018=100)	30
Gambar 16. Perkembangan Inflasi Bulanan Kelompok Kesehatan, Januari - April 2020 (%) (2018=100)	31
Gambar 17. Perkembangan Inflasi Bulanan Kelompok Transportasi, Januari - April 2020 (%) (2018=100).....	31
Gambar 18. Perkembangan Inflasi Bulanan Kelompok Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan, Januari - April 2020 (%) (2018=100)	32
Gambar 19. Perkembangan Inflasi Bulanan Kelompok Rekreasi, Olahraga, dan Budaya Januari - April 2020 (%) (2018=100)..	33
Gambar 20. Perkembangan Inflasi Bulanan Kelompok Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran, Januari - April 2020 (%) (2018=100)	34
Gambar 21. Perkembangan Inflasi Bulanan Kelompok Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya, Januari - April 2020 (%) (2018=100)	35
Gambar 22. Perkembangan Inflasi Bulanan Sembilan Kota IHK di Kalimantan, Januari - Desember 2019 (%) (2012=100)	36



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Indeks Harga Konsumen Menurut Kelompok Pengeluaran Kota Palangka Raya, 2019	143
--	-----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Andil Lima Jenis Komoditas Utama Terhadap Inflasi/Deflasi Kota Palangka Raya, Januari - Desember 2019 (2012=100)	39
Lampiran 2. Andil Lima Jenis Komoditas Utama Terhadap Inflasi/Deflasi Kota Palangka Raya, Januari - April 2020 (2018=100)	41
Lampiran 3. Perkembangan Laju Inflasi Kota Palangka Raya Menurut Kelompok Pengeluaran, Januari - Desember 2019 (2012=100).....	42
Lampiran 5. Perkembangan Laju Inflasi Bulanan Kota IHK di Kalimantan, Januari - Desember 2019 (2012=100)	45
Lampiran 6. Perkembangan Laju Inflasi Bulanan Kota IHK di Kalimantan, Januari - April (2018=100).....	46

Tujuh Kelompok Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga



Bahan Makanan



Kesehatan



Makanan Jadi, Minuman,
Rokok & Tembakau



Pendidikan, Rekreasi,
& Olah Raga



Perumahan, Air, Listrik,
Gas & Bahan Bakar



Transportasi,
Telekomunikasi
& Jasa Keuangan



Sandang

BAB

I

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

Indeks Harga Konsumen (IHK) merupakan salah satu instrumen analisis dalam menentukan dasar kebijakan makro ekonomi, terutama sebagai deflator dalam penghitungan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), dasar penyesuaian atau eskalasi gaji/upah tenaga kerja, besaran tarif pajak, dan beberapa regulasi pemerintah lainnya. IHK memberikan gambaran umum mengenai perkembangan harga suatu paket komoditas barang dan jasa yang dikonsumsi masyarakat selama periode waktu tertentu. Dari hasil penghitungan IHK, diperoleh angka inflasi atau deflasi yang memberikan informasi lebih lanjut mengenai perubahan harga secara agregat.

Penghitungan IHK Kota Palangka Raya tahun 2019 mencakup 349 jenis paket komoditas barang dan jasa yang diperoleh dari hasil Survei Biaya Hidup (SBH) tahun 2012 (2012=100). Sedangkan penghitungan IHK tahun 2020 mencakup 372 jenis paket komoditas barang dan jasa yang diperoleh dari Survei Biaya Hidup (SBH) tahun 2018 (2018=100). Seiring dengan perkembangan teknologi, berdampak pada perubahan tingkat pendapatan masyarakat, pola penawaran dan permintaan atas barang/jasa, serta peningkatan kualitas dan kuantitas barang/jasa yang beredar di pasaran. Oleh karenanya, setiap lima tahun BPS melaksanakan SBH untuk mengetahui perubahan pola konsumsi dan perkembangan

jenis komoditas yang diperdagangkan di beberapa kota di wilayah Indonesia termasuk Kota Palangka Raya, di mana SBH terbaru dilaksanakan pada tahun 2018. Digunakannya tahun dasar dalam penghitungan IHK, didasarkan atas asumsi bahwa kondisi perekonomian selama tahun tersebut relatif stabil. Sehingga, lebih mudah melakukan perbandingan dengan kondisi harga pada periode waktu berikutnya. Dalam penyajiannya, perkembangan indeks harga tahun 2019 dirinci menurut tujuh kelompok pengeluaran/konsumsi berdasarkan tahun dasar 2012, meliputi bahan makanan; makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau; perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar; sandang; kesehatan; pendidikan, rekreasi, dan olahraga; serta transportasi, komunikasi, dan jasa keuangan. Sedangkan perkembangan indeks harga tahun 2020 dirinci menurut sebelas kelompok pengeluaran/konsumsi berdasarkan tahun dasar 2018 yang meliputi makanan, minuman, dan tembakau; pakaian dan alas kaki; perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga; perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga; kesehatan; transportasi; informasi, komunikasi, dan jasa keuangan; rekreasi, olahraga, dan budaya; pendidikan; penyediaan makanan dan minuman/restoran; serta perawatan pribadi dan jasa lainnya.

TUJUAN

Publikasi ini bertujuan untuk memberikan informasi tentang pergerakan indeks harga di tingkat perdagangan eceran atau konsumen di Kota Palangka Raya selama periode Januari sampai dengan Desember

2019 dan periode Januari sampai dengan April 2020. Sebagai pembanding, juga disajikan perubahan indeks harga yang terjadi di beberapa Kota IHK.

RUANG LINGKUP

Dalam penyusunan Indeks Harga Konsumen (IHK), kompilasi data harga dilakukan melalui kegiatan pencatatan atau pengumpulan data harga konsumen di pasar tradisional dan outlet atau pasar modern terpilih. Cakupan pencatatan harga dilakukan terhadap 349 jenis (tahun 2019) dan 372 jenis (tahun 2020) paket komoditas barang dan jasa yang diperjualbelikan secara eceran di Kota Palangka Raya. Adapun beberapa kriteria tersebut antara lain:

1. Pasar responden merupakan pasar yang berlokasi tetap (tidak berpindah-pindah) dan relatif dominan di kota pantauan.
2. Pasar responden memiliki beraneka ragam barang yang diperjualbelikan kepada konsumen.
3. Pasar responden berisi banyak pedagang pengecer yang berjualan dan sebagian besar masyarakat berbelanja di pasar tersebut.
4. Kelangsungan pencatatan data harga pada pasar tersebut dapat terjamin secara berkesinambungan.

Pengumpulan data harga dengan menggunakan daftar pertanyaan atau kuesioner (HK-1.1, HK-1.2, HK-2.1, HK-2.2, HK-3, HK-4, HK-5, HK-6) yang pelaksanaan pencacahannya dilaksanakan secara mingguan, dua mingguan, dan bulanan.

Definisi

IHK adalah indeks yang mengukur perubahan waktu ke waktu tingkat harga eceran barang dan jasa konsumsi rumah tangga.

Inflasi/Deflasi adalah persentase perubahan Indeks Harga Konsumen (IHK).

BAB

II

METODOLOGI

METODE PENGUMPULAN DATA

Pengumpulan data harga mencakup 349 jenis (tahun 2019) dan 372 jenis (tahun 2020) komoditas barang/jasa yang merupakan representasi dari beberapa informasi harga berdasarkan spesifikasi, ukuran berat timbangan atau volume, kemasan, kesetaraan merek tertentu, dan lain sebagainya. Pengumpulan data dilakukan di sebagian besar sentra perdagangan terpilih, dengan frekuensi pencatatan yang berbeda sesuai dengan sifat dan fluktuasi harga masing-masing komoditas yang diperdagangkan. Pencatatan harga terhadap bahan pokok dan komoditas strategis yang perubahannya relatif cepat, dilakukan secara mingguan. Sedangkan pencatatan terhadap komoditas yang perubahan harganya relatif lebih lambat, dilakukan dua mingguan atau bulanan.

METODE PENGHITUNGAN

Dalam penghitungan indeks harga, digunakan formula Laspeyres yang dimodifikasi (*Modified Laspeyres Indices*) dengan tahun dasar tertimbang. Secara matematis, dapat dijabarkan sebagai berikut:

$$I_n = \frac{\sum_{i=1}^k \frac{P_{ni}}{P_{(n-1)i}} P_{(n-1)i} \cdot Q_{0i}}{\sum_{i=1}^k P_{0i} \cdot Q_{0i}} \times 100$$

dimana:

I_n	=	Indeks bulan ke-n
P_{ni}	=	Harga suatu jenis barang pada bulan berjalan (n)
$P_{(n-1)i}$	=	Harga suatu jenis barang pada bulan sebelumnya (n-1)
$\frac{P_{ni}}{P_{(n-1)i}}$	=	Relatif harga (RH) suatu jenis barang pada bulan berjalan (n)
$P_{(n-1)i} \cdot Q_{0i}$	=	Nilai konsumsi (NK) suatu jenis barang pada bulan sebelumnya (n-1)
$P_{0i} \cdot Q_{0i}$	=	Nilai konsumsi (NK) suatu jenis barang pada tahun dasar
k	=	Jumlah jenis barang/jasa yang tercakup dalam paket komoditas IHK

PENGHITUNGAN INFLASI DAN LAJU INFLASI

Untuk menghitung perubahan indeks (inflasi/deflasi) antar periode, digunakan metode *point to point*, yaitu membandingkan IHK bulan yang dihitung (n) dengan bulan tertentu (n-t). Sehingga penghitungan inflasi bulanan (*month to month*), dilakukan dengan membandingkan IHK bulan berjalan dengan IHK bulan sebelumnya. Sedangkan penghitungan laju inflasi tahun kalender, diperoleh melalui perbandingan antara IHK bulan berjalan pada tahun ke-(t) dengan IHK bulan Desember pada tahun ke-(t-1). Sementara itu, penghitungan laju inflasi selama satu tahun (*year on year*), diperoleh melalui perbandingan antara IHK bulan berjalan pada tahun ke-(t) dengan IHK pada bulan yang sama pada tahun ke-(t-1). Inflasi disajikan dalam bentuk sebagai berikut:

- 1) Inflasi Bulanan, yaitu inflasi yang terjadi selama satu bulan tertentu. Inflasi ini merupakan persentase perubahan IHK bulan tertentu terhadap bulan sebelumnya.

- 2) Inflasi Tahun Kalender, yaitu inflasi yang terjadi selama kurun waktu dari Januari sampai dengan bulan tertentu. Inflasi ini merupakan persentase perubahan IHK bulan tertentu terhadap IHK bulan Desember tahun sebelumnya.
- 3) Inflasi Tahun ke Tahun, yaitu inflasi yang terjadi dalam kurun waktu 12 bulan. Inflasi ini merupakan persentase perubahan IHK bulan tertentu terhadap IHK bulan tersebut tahun sebelumnya.

PENGHITUNGAN ANDIL TERHADAP INFLASI/DEFLASI

Besarnya perubahan indeks harga yang terjadi setiap bulan sesungguhnya merupakan gabungan andil dari beberapa jenis barang/jasa yang mengalami fluktuasi harga pada bulan yang bersangkutan. Setiap komoditas yang mengalami fluktuasi harga dapat diketahui besarnya andil terhadap inflasi atau deflasi yang terjadi. Rumus penghitungan besaran andil adalah sebagai berikut :

$$A_{ni} = \frac{[\%NK]_{(n-1)i} \times \Delta RH_{ni}}{100}$$

dimana:

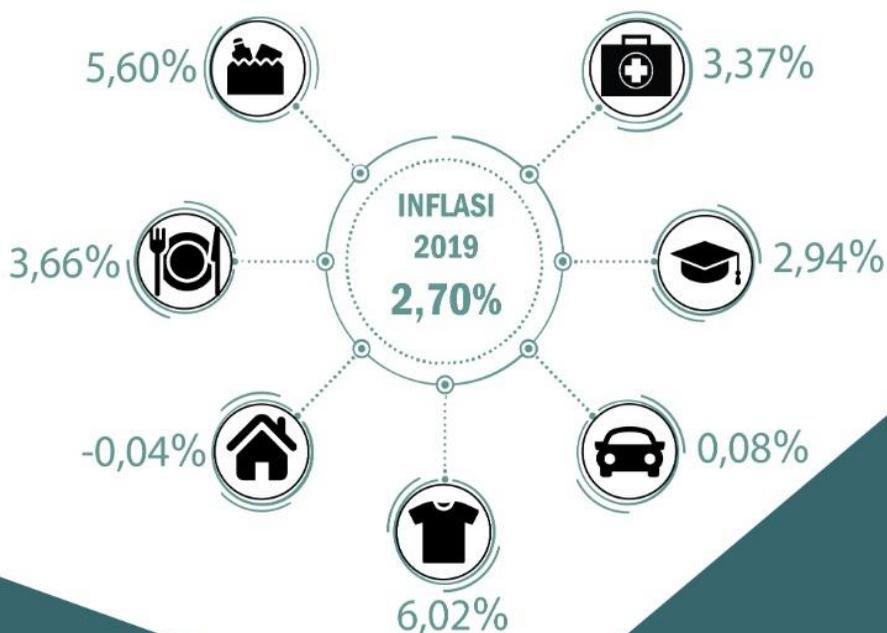
- A_{ni} = Sumbangan/andil inflasi/deflasi jenis barang i, periode ke-n
- $[\%NK]_{(n-1)i}$ = Nilai Konsumsi jenis barang i, periode ke (n-1) terhadap total
- ΔRH_{ni} = Relatif Harga – 100 = % perubahan harga jenis barang i, periode ke-n

KONSEP DAN DEFINISI

Beberapa hal penting terkait konsep dan definisi operasional dalam penyusunan IHK adalah sebagai berikut :

1. Indeks Harga Konsumen (IHK) adalah Indeks yang mengukur perubahan waktu ke waktu tingkat harga eceran barang dan jasa konsumsi rumah tangga.
2. Inflasi/Deflasi adalah persentase perubahan Indeks Harga Konsumen (IHK).
3. Harga Konsumen (HK) adalah harga transaksi yang terjadi antara penjual dan pembeli yang transaksinya dilakukan secara eceran dengan pembayaran tunai.
4. Jenis komoditas adalah keseluruhan jenis komoditas yang tercakup dalam paket komoditas dalam diagram timbangan IHK hasil SBH 2012 dan SBH 2018.
5. Kualitas komoditas adalah spesifikasi, ukuran, besaran timbangan/ volume, kemasan, atau kesetaraan merek yang dijadikan dasar penghitungan. Satu jenis barang umumnya memiliki lebih dari satu kualitas.
6. Pedagang eceran adalah pihak yang menjual barang/jasa kepada konsumen akhir (tidak untuk diperjualbelikan lagi).
7. Nilai Konsumsi (NK) adalah jumlah nilai yang dikeluarkan oleh rumah tangga untuk memperoleh suatu komoditas untuk dikonsumsi (merupakan hasil perkalian dari kuantitas barang/jasa yang dikonsumsi dengan satuan harga komoditas yang berlaku pada saat transaksi).

LAJU INFLASI MENURUT KELOMPOK PENGELUARAN



BAB

III

RINGKASAN

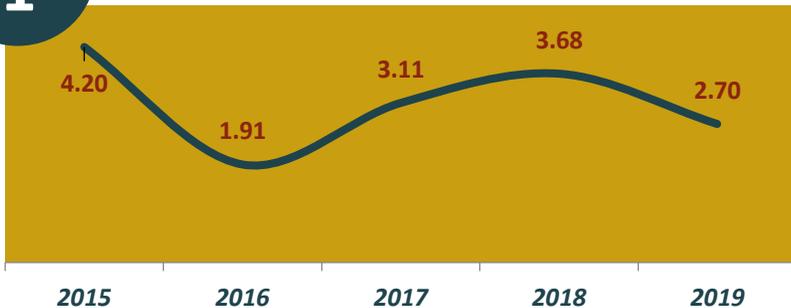
PERKEMBANGAN INDEKS HARGA KONSUMEN (IHK)

Indeks harga merupakan suatu indikator ekonomi yang dapat bergerak secara fluktuatif dan dapat berubah dengan sangat cepat. Pada tahun 2019, perkembangan harga barang dan jasa di Kota Palangka Raya yang ditunjukkan melalui laju inflasi dalam satu tahun kalender (Januari - Desember 2019) mencapai angka 2,70 persen. Dibandingkan tahun 2018, inflasi di Kota Palangka Raya tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 0,98 persen poin. Laju inflasi tahun 2019 lebih rendah apabila dibandingkan terhadap tahun 2015, 2017, dan 2018, yang sebesar 4,20 persen (tahun 2015); 3,11 persen (tahun 2017); dan 3,68 persen (tahun 2018).

Gambar

1

Perkembangan Laju Inflasi Tahun Kalender Kota Palangka Raya, 2015 – 2019 (%) (2012=100)



1 Indeks Harga Konsumen Menurut Kelompok Pengeluaran Kota Palangka Raya, 2019 (2012=100)

Bulan	Umum	Bahan Makanan	Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau	Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar	Sandang	Kesehatan	Pendidikan, Rekreasi dan Olah Raga	Transportasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari	132.48	132.34	139.77	136.22	125.84	133.38	124.43	124.55
Februari	132.60	131.72	140.08	136.65	125.80	133.50	124.45	125.13
Maret	132.56	131.31	140.12	136.60	126.16	133.46	124.51	125.35
April	132.98	132.77	140.12	136.36	126.62	134.05	124.41	125.87
Mei	133.71	134.84	140.31	136.30	126.64	134.41	124.19	127.17
Juni	133.87	136.33	140.41	135.78	127.48	134.78	124.19	126.33
Juli	133.55	134.50	141.28	135.67	128.40	135.46	126.71	124.67
Agustus	133.05	133.57	141.35	135.76	129.88	136.55	126.83	122.00
September	133.11	133.10	141.35	135.80	131.54	137.27	127.54	121.92
Oktober	133.96	134.80	141.93	135.86	132.30	137.17	127.58	123.56
November	134.58	137.41	142.62	135.91	132.76	137.64	127.48	122.55
Desember	135.43	137.93	143.54	136.02	132.67	137.92	127.53	125.53

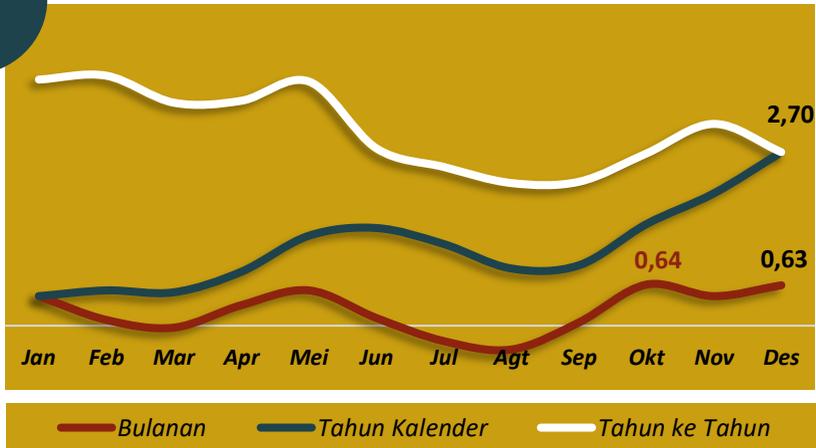
Sebagaimana tersaji pada Gambar 2 di bawah, laju inflasi bulanan Kota Palangka Raya selama tahun 2019 cukup berfluktuasi. Inflasi bulanan selama tahun 2019 mencapai puncaknya pada bulan Oktober, yakni 0,64 persen. Hal ini didorong oleh peningkatan indeks harga pada kelompok pengeluaran transportasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 1,35 persen; kelompok bahan makanan sebesar 1,28 persen; kelompok sandang sebesar 0,58 persen; kelompok makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau sebesar 0,41 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar sebesar 0,04 persen; serta kelompok pendidikan, rekreasi, dan olahraga sebesar 0,03 persen.

Hampir seluruh kelompok pengeluaran mengalami inflasi pada bulan tersebut, kecuali kelompok pengeluaran kesehatan yang mengalami deflasi sebesar 0,07 persen.

Gambar

2

Perkembangan Inflasi/Deflasi Kota Palangka Raya, 2019 (%)
(2012=100)



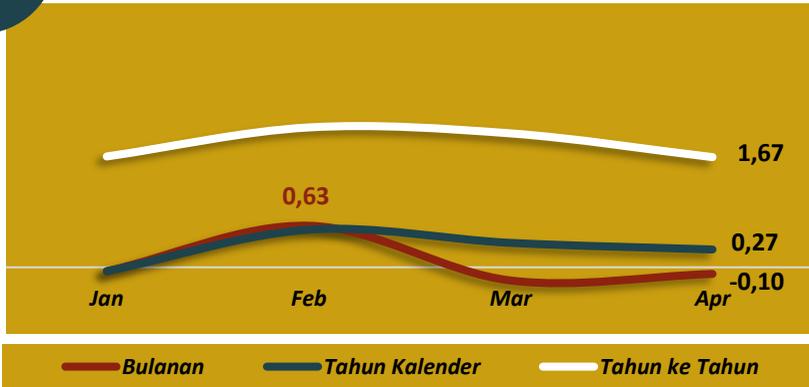
Apabila diamati keadaan inflasi bulanan di Kota Palangka Raya dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2019 menunjukkan pola yang hampir mirip, yaitu puncak inflasi terjadi pada awal tahun (Januari), pertengahan tahun (Mei-Juli), dan akhir tahun (Oktober-Desember). Demikian juga keadaan yang tergambar selama tahun 2019, di mana inflasi yang tinggi di Kota Palangka Raya terjadi pada bulan Mei (0,55 persen), Oktober (0,64 persen), dan Desember (0,63 persen). Hal ini diduga karena meningkatnya volume permintaan barang dan jasa dari masyarakat untuk memenuhi kebutuhan pada hari raya dan masa liburan sekolah. Bulan Januari 2019 juga terjadi inflasi (0,46 persen) walaupun tidak setinggi

bulan Mei dan Desember. Inflasi pada bulan Januari 2019 lebih tinggi dibandingkan bulan Januari 2018 yang mencapai 0,31 persen.

Sementara itu, di sela-sela periode puncak inflasi tersebut laju inflasi cenderung bergerak cukup rendah, bahkan bisa terjadi deflasi. Selama tahun 2019 terjadi tiga kali deflasi di Kota Palangka Raya, yaitu pada bulan Maret sebesar 0,03 persen, Juli sebesar 0,24 persen, dan Agustus sebesar 0,37 persen. Deflasi tertinggi yang terjadi pada bulan Agustus disebabkan menurunnya indeks harga pada kelompok pengeluaran transportasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 2,14 persen dan kelompok pengeluaran bahan makanan sebesar 0,69 persen.

Laju inflasi tahun kalender Kota Palangka Raya sampai dengan akhir tahun 2019 sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 2 adalah sebesar 2,70 persen. Angka ini lebih rendah 0,98 persen poin dibandingkan tahun 2018. Inflasi tahun kalender pada Desember 2019 dipicu oleh kenaikan indeks harga pada hampir seluruh kelompok pengeluaran, yaitu kelompok pengeluaran sandang sebesar 6,02 persen; kelompok pengeluaran bahan makanan sebesar 5,60 persen; kelompok pengeluaran makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau sebesar 3,66 persen; kelompok pengeluaran kesehatan sebesar 3,37 persen; kelompok pengeluaran pendidikan, rekreasi, dan olahraga sebesar 2,94 persen; serta kelompok pengeluaran transportasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,08 persen. Sementara itu kelompok pengeluaran perumahan air, listrik, gas, dan bahan bakar mengalami deflasi sebesar 0,04 persen.

Perkembangan Inflasi Kota Palangka Raya, Januari - April 2020 (%) (2018=100)



Berbeda dengan tahun 2019, penghitungan IHK tahun 2020 telah menggunakan tahun dasar baru hasil SBH 2018 (2018=100). Komoditas yang diamati pada tahun 2020 lebih banyak yakni 372 jenis, dari sebelumnya 349 jenis pada tahun 2019. Perkembangan indeks harga dirinci menjadi sebelas kelompok pengeluaran pada tahun 2020, dari sebelumnya tujuh kelompok pengeluaran pada tahun 2019.

Gambar 3 menunjukkan bahwa selama periode Januari - April 2020, Kota Palangka Raya mengalami satu kali inflasi dan tiga kali deflasi. Perkembangan laju inflasi bulanan tertinggi Kota Palangka Raya selama Januari - April 2020 terjadi pada bulan Februari, yakni sebesar 0,63 persen. Kenaikan tersebut dipengaruhi oleh kenaikan indeks harga pada kelompok pengeluaran makanan, minuman, dan tembakau sebesar 2,08 persen; kelompok pengeluaran perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,78 persen; kelompok pengeluaran perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,43; kelompok

pengeluaran penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,37 persen; kelompok pengeluaran rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,29 persen; serta kelompok pengeluaran transportasi sebesar 0,07 persen.

Sementara itu inflasi terendah selama Januari - April 2020 di Kota Palangka Raya terjadi pada bulan Maret, yakni sebesar -0,20 persen (deflasi). Keadaan ini disebabkan oleh menurunnya indeks harga pada kelompok pengeluaran transportasi sebesar 1,24 persen; kelompok pengeluaran makanan, minuman, dan tembakau sebesar 0,46 persen; kelompok pengeluaran informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,10 persen; kelompok pengeluaran perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,03 persen; serta kelompok pengeluaran rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,03 persen.

Sejak Januari sampai dengan April 2020, inflasi tahun kalender Kota Palangka Raya sebesar 0,27 persen. Keadaan ini dipengaruhi oleh kenaikan indeks harga pada kelompok pengeluaran perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 2,28 persen; kelompok pengeluaran makanan, minuman, dan tembakau sebesar 1,95 persen; kelompok pengeluaran perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,63 persen; kelompok pengeluaran kesehatan sebesar 0,58 persen; kelompok pengeluaran penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,47 persen; kelompok pengeluaran rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,32 persen; serta kelompok pengeluaran perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,10 persen; meskipun juga dipengaruhi penurunan indeks harga pada kelompok pengeluaran

transportasi sebesar 3,99 persen; kelompok pengeluaran informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 1,99 persen; serta kelompok pengeluaran pakaian dan alas kaki sebesar 0,17 persen.

PERKEMBANGAN INDEKS HARGA TAHUN 2019 MENURUT KELOMPOK PENGELUARAN

Tingkat inflasi atau deflasi yang terjadi di suatu wilayah merupakan refleksi dari perubahan harga komoditas di wilayah tersebut, yang disebabkan oleh kombinasi tiga faktor, yakni kelompok komoditas yang masuk dalam komponen inti (*core inflation*), kelompok komoditas yang harganya diatur melalui kebijakan pemerintah (*administered prices*), dan kelompok komoditas yang bergejolak (*volatile foods*). Kelompok komoditas *administered prices* relatif lebih stabil karena dapat dikendalikan melalui instrumen kebijakan, baik pusat maupun daerah. Sedangkan komoditas pada kelompok *volatile foods*, umumnya dipengaruhi oleh faktor produktivitas daerah, kemudahan akses pasar, jalur distribusi, dan tingkat ketergantungan terhadap wilayah lain. Oleh karenanya, harga komoditas ini cenderung fluktuatif karena sangat rentan terhadap pasokan komoditas di pasaran.

Perkembangan indeks harga 349 jenis komoditas yang dipantau di Kota Palangka Raya selama tahun 2019, dapat dikategorikan ke dalam tujuh kelompok pengeluaran rumah tangga sebagai berikut.

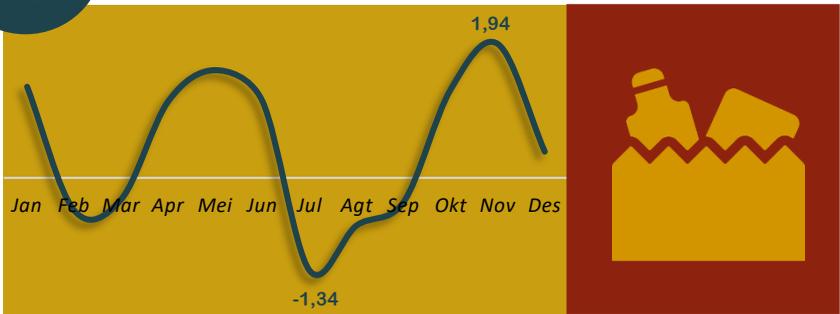
a. Bahan Makanan

Inflasi kelompok pengeluaran bahan makanan tertinggi selama periode Januari - Desember 2019 terjadi pada bulan November, yakni sebesar 1,94 persen. Sedangkan deflasi terjadi lima kali, yaitu pada Februari (-0,47 persen), Maret (-0,31 persen), Juli (-1,34 persen), Agustus (-0,69 persen), dan September (-0,35 persen).

Gambar

4

Perkembangan Inflasi Bulanan Kelompok Bahan Makanan, Januari - Desember 2019 (%) (2012=100)



Sebagai komponen dari kelompok *volatile foods*, bahan makanan memiliki pergerakan indeks harga yang cukup fluktuatif, dan seringkali memiliki andil yang cukup signifikan terhadap pergerakan laju inflasi secara umum. Selama tahun 2019, kelompok pengeluaran bahan makanan mencapai andil terbesarnya terhadap inflasi di Kota Palangka Raya pada bulan November, yakni sebesar 0,45 persen dari total nilai inflasi pada saat yang sama sebesar 0,46 persen. Daging ayam ras, ikan gabus, dan ikan nila menjadi penyumbang terbesar inflasi pada bulan

November 2019, yakni sebesar 0,24 persen (daging ayam ras); 0,11 persen (ikan gabus); dan 0,05 persen (ikan nila).

Selama periode Januari - Desember 2019, kelompok pengeluaran bahan makanan memberikan andil tertinggi deflasi di Kota Palangka Raya pada bulan Juli, yakni sebesar 0,32 persen dari total nilai deflasi pada saat yang sama sebesar 0,24 persen. Beberapa komoditas utama yang memberikan andil deflasi pada bulan Juli adalah ikan lais (0,05 persen), ikan gabus (0,05 persen), bawang putih (0,04 persen), dan bawang merah (0,04 persen).

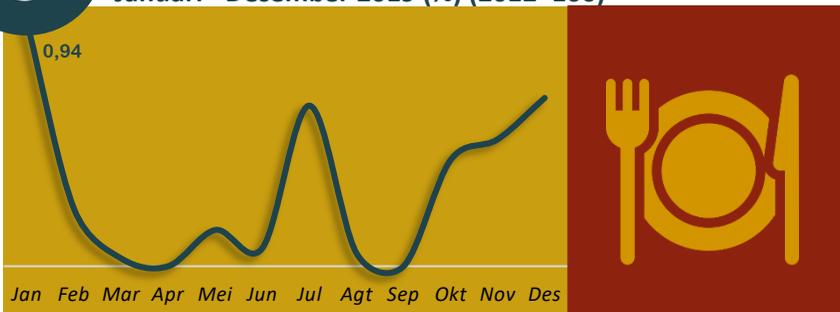
b. Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau

Selama tahun 2019, kelompok makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau mengalami puncak inflasi pada bulan Januari, yakni sebesar 0,94 persen. Kelompok pengeluaran ini mengalami sepuluh kali inflasi dan dua kali stabil selama tahun 2019.

Gambar

5

Perkembangan Inflasi Bulanan Kelompok Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau, Januari - Desember 2019 (%) (2012=100)



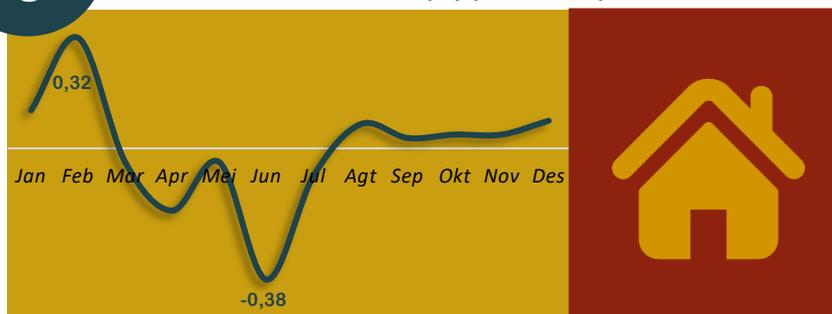
Berbeda dengan kelompok pengeluaran bahan makanan, kelompok pengeluaran makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau memberikan sumbangan yang lebih rendah terhadap terjadinya inflasi secara umum. Selama periode Januari sampai dengan Desember 2019, sumbangan inflasi tertinggi pada kelompok ini terjadi pada bulan Januari 2019, yakni andil sebesar 0,19 persen dari total nilai inflasi pada saat yang sama sebesar 0,46 persen. Komoditas utama yang memberikan andil pada kelompok pengeluaran ini pada bulan Januari adalah sate (0,14 persen) dan soto (0,05 persen). Sementara itu, selama tahun 2019 tidak terjadi deflasi pada kelompok pengeluaran ini dan mengalami stabil sebanyak dua kali yang terjadi pada bulan April dan September.

c. Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar

Gambar

6

Perkembangan Inflasi Bulanan Kelompok Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar, Januari - Desember 2019 (%) (2012=100)



Pada tahun 2019, kelompok pengeluaran ini mengalami inflasi tertinggi pada bulan Februari yakni sebesar 0,32 persen dan mengalami deflasi tertinggi pada bulan Juni sebesar 0,38 persen. Selama periode

Januari sampai dengan Desember 2019, kelompok pengeluaran perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar mengalami tujuh kali inflasi dan lima kali deflasi. Deflasi terjadi secara berturut-turut pada bulan Maret sampai dengan Juli.

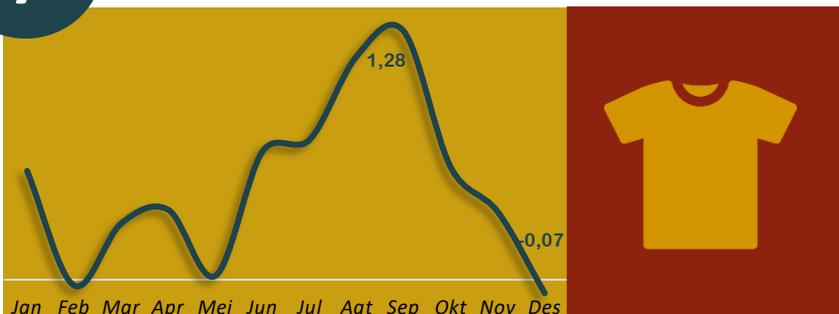
Inflasi kelompok pengeluaran perumahan, listrik, air, gas, dan bahan bakar yang mencapai puncak inflasi pada bulan Februari 2019, yakni sebesar 0,32 persen, didorong oleh kenaikan indeks harga pada komoditas sewa rumah. Pada bulan Februari, kelompok pengeluaran ini memberikan andil inflasi sebesar 0,08 persen dari nilai total inflasi pada saat yang sama sebesar 0,09 persen. Komoditas utama yang memberikan andil inflasi pada bulan ini adalah sewa rumah dengan andil sebesar 0,03 persen. Sementara itu, deflasi tertinggi yang terjadi pada bulan Juni, utamanya disumbang oleh komoditas bahan bakar rumah tangga dengan andil sebesar 0,09 persen.

d. Sandang

Gambar

7

Perkembangan Inflasi Bulanan Kelompok Sandang, Januari - Desember 2019 (%) (2012=100)



Gambar 7 menunjukkan bahwa laju inflasi kelompok pengeluaran sandang selama tahun 2019 mencapai puncaknya pada bulan September, yakni sebesar 1,28 persen. Sedangkan deflasi tertinggi terjadi pada bulan Desember sebesar 0,07 persen. Selama periode Januari sampai dengan Desember 2019, terjadi sepuluh kali inflasi dan dua kali deflasi pada kelompok pengeluaran sandang.

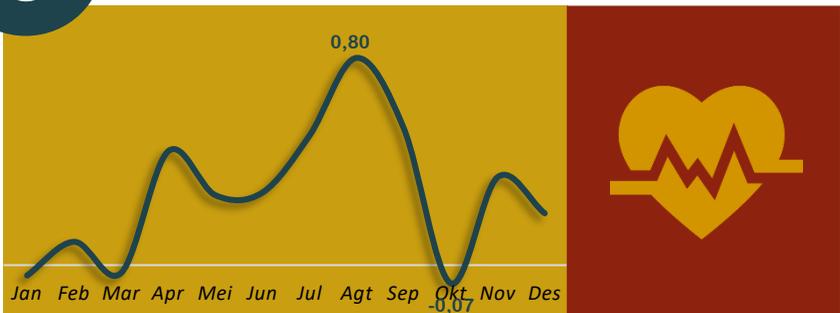
Inflasi yang terjadi pada kelompok pengeluaran sandang utamanya didorong oleh kenaikan indeks harga pada komoditas emas perhiasan. Inflasi tertinggi pada kelompok pengeluaran ini yang terjadi pada bulan September, emas perhiasan memberikan andil inflasi sebesar 0,04 persen. Sementara itu, deflasi tertinggi pada bulan Desember yang terjadi pada kelompok ini, komoditas utama yang memberikan andil adalah emas perhiasan sebesar 0,01 persen.

e. Kesehatan

Gambar

8

Perkembangan Inflasi Bulanan Kelompok Kesehatan, Januari - Desember 2019 (%) (2012=100)



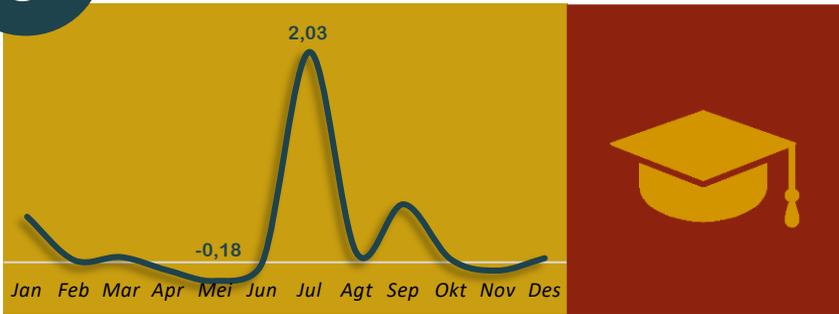
Laju inflasi kelompok pengeluaran kesehatan selama tahun 2019 di Kota Palangka Raya mencapai puncaknya pada bulan Agustus, yakni sebesar 0,80 persen. Sedangkan deflasi tertinggi terjadi pada bulan Oktober sebesar 0,07 persen. Selama tahun 2019, kelompok pengeluaran kesehatan mengalami sembilan kali inflasi dan tiga kali deflasi.

Kelompok pengeluaran kesehatan memberikan andil inflasi tertinggi pada bulan Agustus sebesar 0,04 persen dari total nilai inflasi pada saat yang sama sebesar -0,37 persen (deflasi). Komoditas obat dengan resep merupakan komoditas utama yang memberikan andil inflasi pada kelompok pengeluaran ini, yakni sebesar 0,03 persen.

f. Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga

Gambar 9 menunjukkan bahwa tren perkembangan inflasi kelompok pengeluaran pendidikan, rekreasi, dan olahraga menunjukkan nilai tertinggi pada triwulan III, yakni bulan Juli - September, yang merupakan masa memasuki ajaran baru pendidikan. Inflasi kelompok pengeluaran pendidikan, rekreasi, dan olahraga pada bulan Juli - September 2019 sebesar 2,03 persen (Juli); 0,09 persen (Agustus); dan 0,56 persen (September). Sementara itu, deflasi tertinggi pada kelompok pengeluaran ini selama tahun 2019 terjadi pada bulan Mei sebesar 0,18 persen. Selama periode Januari sampai dengan Desember 2019, kelompok pengeluaran pendidikan, rekreasi, dan olahraga mengalami delapan kali inflasi, tiga kali deflasi, dan satu kali stabil.

Perkembangan Inflasi Bulanan Kelompok Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga, Januari - Desember 2019 (%) (2012=100)



Inflasi tertinggi pada kelompok pengeluaran pendidikan, rekreasi, dan olahraga yang terjadi pada bulan Juli. Kelompok pengeluaran ini memberikan andil inflasi sebesar 0,12 persen dari total nilai inflasi pada saat yang sama sebesar -0,24 persen (deflasi). Komoditas utama yang memberikan andil inflasi pada bulan tersebut adalah biaya Sekolah Menengah Atas sebesar 0,07 persen dan Sekolah Menengah Pertama sebesar 0,04 persen. Sedangkan deflasi tertinggi yang terjadi pada bulan Mei, komoditas utama yang memberikan andil deflasi adalah televisi berwarna dengan andil sebesar 0,01 persen.

g. Transportasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan

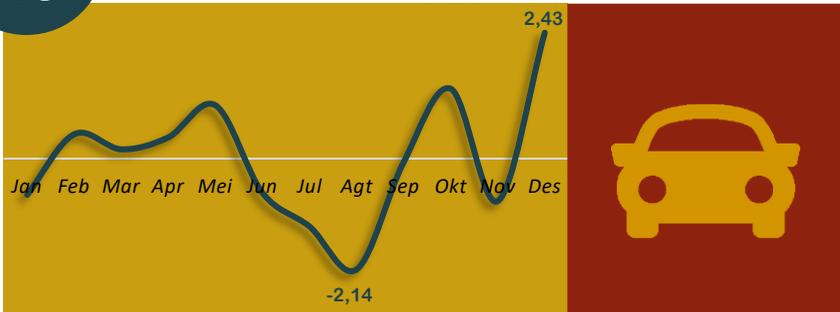
Di antara semua kelompok pengeluaran komoditas non makanan, kelompok pengeluaran transportasi, komunikasi, dan jasa keuangan merupakan kelompok yang memiliki perkembangan laju inflasi bulanan yang paling fluktuatif di Kota Palangka Raya selama Januari hingga Desember 2019. Gambar 10 menunjukkan bahwa perkembangan

laju inflasi kelompok pengeluaran transportasi, komunikasi, dan jasa keuangan selama tahun 2019 mencapai puncak tertinggi pada akhir tahun (Desember) sebesar 2,43 persen. Sedangkan deflasi tertinggi terjadi pada bulan Agustus sebesar 2,14 persen. Kelompok pengeluaran transportasi, komunikasi, dan jasa keuangan selama tahun 2019 mengalami enam kali inflasi dan enam kali deflasi.

Gambar

10

Perkembangan Inflasi Bulanan Kelompok Transportasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan, Januari - Desember 2019 (%) (2012=100)



Apabila dicermati lebih dalam lagi, inflasi kelompok pengeluaran transportasi, komunikasi, dan jasa keuangan di Kota Palangka Raya yang mengalami lonjakan pada bulan Desember 2019, disebabkan oleh kenaikan tarif atau biaya angkutan udara. Hal ini diduga merupakan dampak dari musim liburan dan hari raya.

Pada bulan Desember 2019, kelompok pengeluaran transportasi, komunikasi, dan jasa keuangan memberikan andil inflasi sebesar 0,38 persen. Komoditas utama yang memberikan andil inflasi pada bulan tersebut adalah angkutan udara sebesar 0,39 persen. Sementara pada

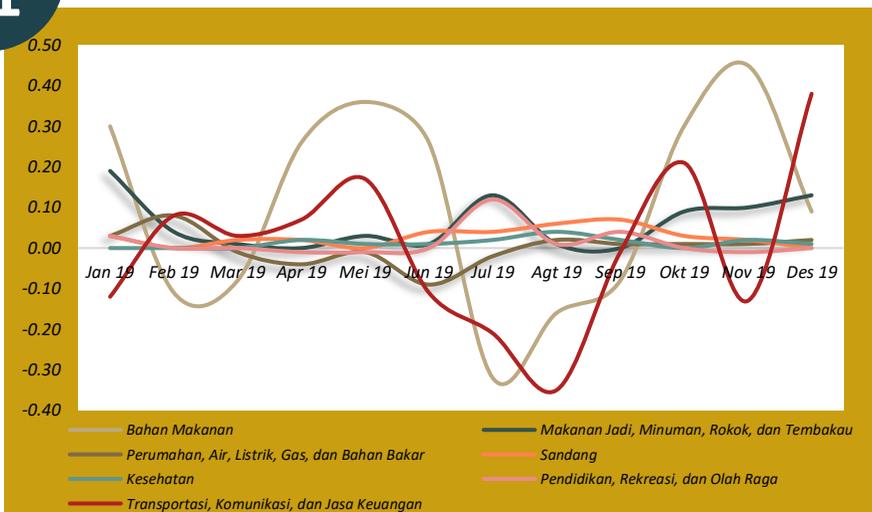
bulan Agustus 2019, kelompok pengeluaran transportasi, komunikasi, dan jasa keuangan memberikan andil deflasi sebesar 0,35 persen, yang disumbang juga oleh komoditas angkutan udara.

Berdasarkan Gambar 11 di bawah, dapat dilihat bahwa pada periode Januari sampai dengan Desember 2019, kelompok pengeluaran transportasi, komunikasi, dan jasa keuangan serta kelompok pengeluaran bahan makanan memberikan andil inflasi/deflasi yang lebih signifikan dan berfluktuasi dibandingkan kelompok pengeluaran lainnya.

Gambar

11

Andil Inflasi Menurut Kelompok Pengeluaran Kota Palangka Raya, Januari - Desember 2019 (%) (2012=100)



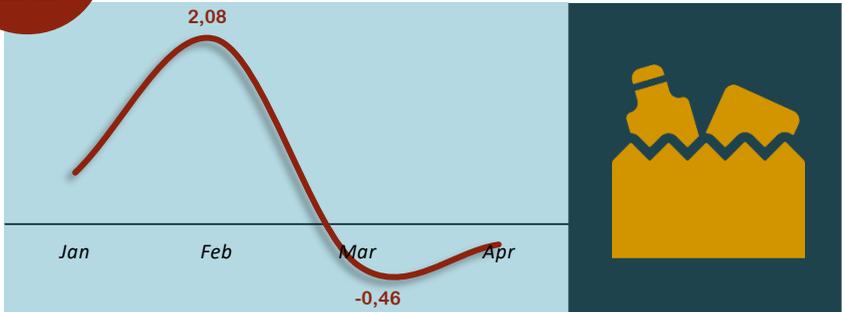
PERKEMBANGAN INDEKS HARGA TAHUN 2020 MENURUT KELOMPOK PENGELUARAN

Perkembangan indeks harga 372 jenis komoditas yang dipantau di Kota Palangka Raya selama tahun 2020, dapat dikategorikan ke dalam sebelas kelompok pengeluaran rumah tangga sebagai berikut.

a. Makanan, Minuman, dan Tembakau

Gambar
12

Perkembangan Inflasi Bulanan Kelompok Makanan, Minuman, dan Tembakau, Januari - April 2020 (%) (2018=100)



Laju inflasi kelompok pengeluaran makanan, minuman, dan tembakau selama periode Januari - April 2020 cukup berfluktuatif dan mencapai puncak inflasi pada bulan Februari sebesar 2,08 persen serta mengalami deflasi pada bulan Maret sebesar 0,46 persen. Pada bulan Februari, kelompok pengeluaran makanan, minuman, dan tembakau memberikan andil inflasi sebesar 0,60 persen, di mana komoditas utama penyumbang inflasi adalah daging ayam ras, bawang putih, ikan gabus, cabai rawit, bawang merah, beras, dan ikan lais.

b. Pakaian dan Alas Kaki

Gambar

13

Perkembangan Inflasi Bulanan Kelompok Pakaian dan Alas Kaki, Januari - April 2020 (%) (2018=100)



Selama empat bulan pertama pada tahun 2020, kelompok pengeluaran pakaian dan alas kaki mengalami deflasi pada bulan Januari dan Februari serta stabil pada bulan Maret dan April. Deflasi tertinggi selama periode Januari - April terjadi pada bulan Januari sebesar 0,12 persen.

c. Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga

Gambar 14 menunjukkan bahwa laju inflasi kelompok pengeluaran perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga pada periode Januari - April 2020 mencapai puncak inflasi pada bulan Januari, yakni sebesar 0,18 persen. Selama periode empat bulan tersebut, juga terjadi deflasi sebanyak dua kali, yakni pada bulan Februari dan Maret.

Inflasi yang terjadi pada kelompok pengeluaran perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga utamanya didorong oleh kenaikan

indeks harga pada komoditas bahan bakar rumah tangga. Pada bulan Januari yang merupakan puncak inflasi pada kelompok pengeluaran ini selama periode Januari - April 2020, bahan bakar rumah tangga memberikan andil inflasi sebesar 0,04 persen. Bahan bakar rumah tangga juga menjadi komoditas utama penyumbang deflasi pada kelompok pengeluaran ini dengan andil sebesar 0,01 persen pada bulan Februari dan sebesar 0,02 persen pada bulan Maret. Selain bahan bakar rumah tangga, komoditas sewa rumah juga memberikan andil inflasi pada bulan Maret sebesar 0,02 persen dan April sebesar 0,02 persen.

Gambar

14

Perkembangan Inflasi Bulanan Kelompok Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga, Januari - April 2020 (%) (2018=100)



d. Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga

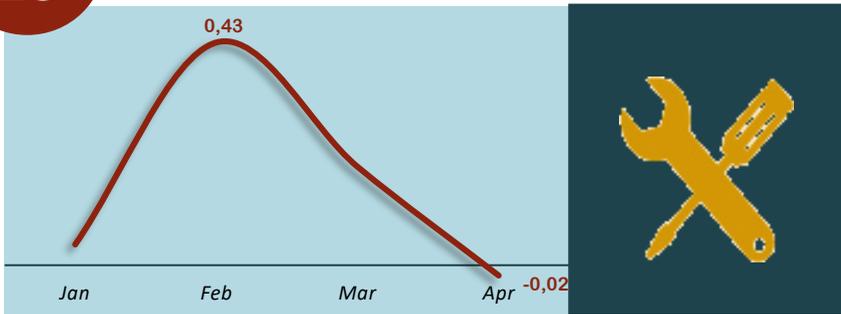
Selama bulan Januari - April 2020, kelompok pengeluaran perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga mengalami inflasi tertinggi pada bulan Februari sebesar 0,43 persen dan

mengalami deflasi pada bulan April sebesar 0,02 persen. Pada bulan Februari kelompok pengeluaran ini memberikan andil inflasi sebesar 0,02 persen dari total nilai inflasi pada saat yang sama sebesar 0,63 persen. Komoditas utama yang memberikan sumbangan inflasi pada kelompok pengeluaran perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga pada bulan Februari adalah kulkas/lemari es dengan andil sebesar 0,02 persen.

Gambar

15

Perkembangan Inflasi Bulanan Kelompok Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga, Januari - April 2020 (%) (2018=100)



e. Kesehatan

Kelompok pengeluaran kesehatan mengalami inflasi pada bulan Januari sebesar 1,17 persen dan mengalami deflasi pada bulan Februari sebesar 0,57 persen serta stabil pada bulan Maret dan April. Pada bulan Januari yang merupakan puncak inflasi selama periode Januari - April 2020, kelompok pengeluaran kesehatan memberikan andil sebesar 0,03 persen dari total inflasi pada saat yang sama sebesar -0,06 persen

(deflasi). Komoditas utama yang memberikan andil inflasi pada bulan Januari adalah obat dengan resep sebesar 0,02 persen.

Gambar

16

Perkembangan Inflasi Bulanan Kelompok Kesehatan, Januari - April 2020 (%) (2018=100)

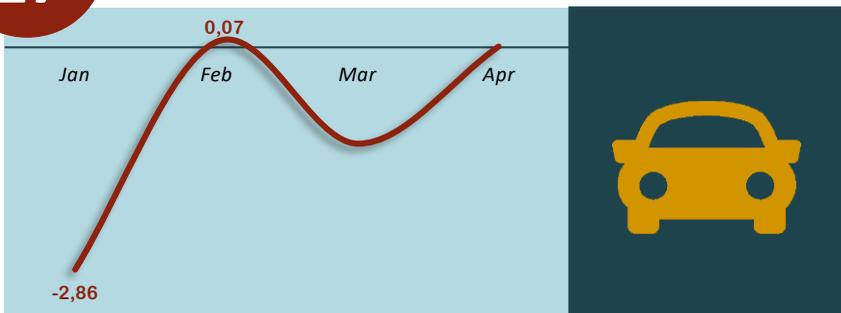


f. Transportasi

Gambar

17

Perkembangan Inflasi Bulanan Kelompok Transportasi, Januari - April 2020 (%) (2018=100)



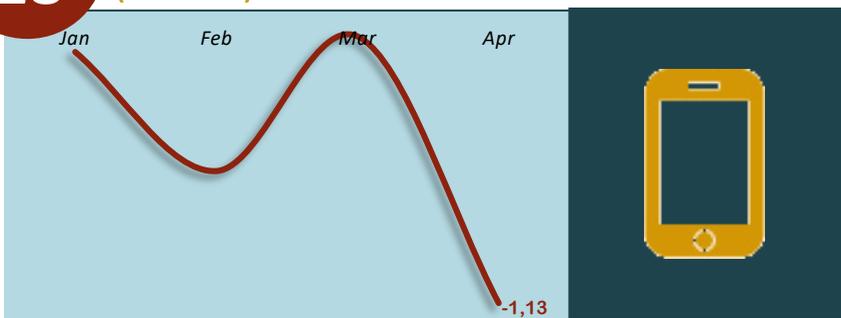
Gambar 17 di atas menunjukkan bahwa laju inflasi kelompok pengeluaran transportasi cukup berfluktuatif. Pada periode Januari - April

2020, kelompok pengeluaran ini mengalami dua kali inflasi dan dua kali deflasi, serta mengalami puncak deflasi pada bulan Januari sebesar 2,86 persen. Kelompok pengeluaran transportasi memberikan andil deflasi sebesar 0,31 persen pada bulan Januari, di mana komoditas utama yang memberikan andil deflasi adalah angkutan udara sebesar 0,25 persen. Komoditas angkutan udara juga kembali memberikan andil deflasi pada bulan Maret sebesar 0,13 persen.

g. Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan

Gambar
18

Perkembangan Inflasi Bulanan Kelompok Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan, Januari - April 2020 (%) (2018=100)



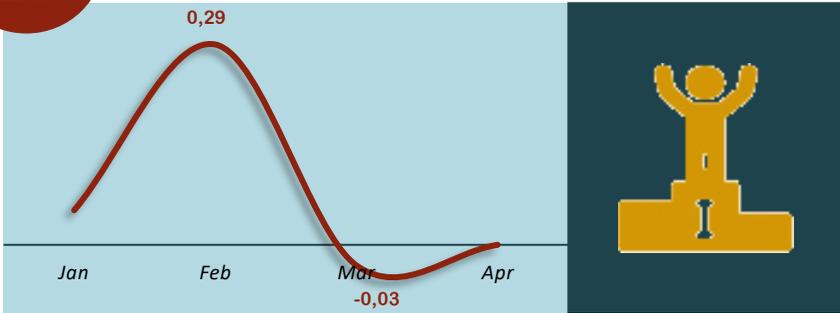
Selama empat bulan pada awal tahun 2020, kelompok pengeluaran informasi, komunikasi, dan jasa keuangan selalu mengalami deflasi dan berada pada puncaknya pada bulan April dengan deflasi sebesar 1,13 persen. Deflasi pada bulan April didorong oleh penurunan indeks harga pada komoditas biaya pulsa ponsel yang memberikan andil deflasi sebesar 0,06 persen.

h. Rekreasi, Olahraga, dan Budaya

Gambar

19

Perkembangan Inflasi Bulanan Kelompok Rekreasi, Olahraga, dan Budaya, Januari - April 2020 (%) (2018=100)



Selama bulan Januari - April 2020, kelompok pengeluaran rekreasi, olahraga, dan budaya mengalami dua kali inflasi, satu kali deflasi, dan satu kali stabil. Inflasi tertinggi terjadi pada bulan Februari sebesar 0,29 persen dan deflasi terjadi pada bulan Maret sebesar 0,03 persen.

i. Pendidikan

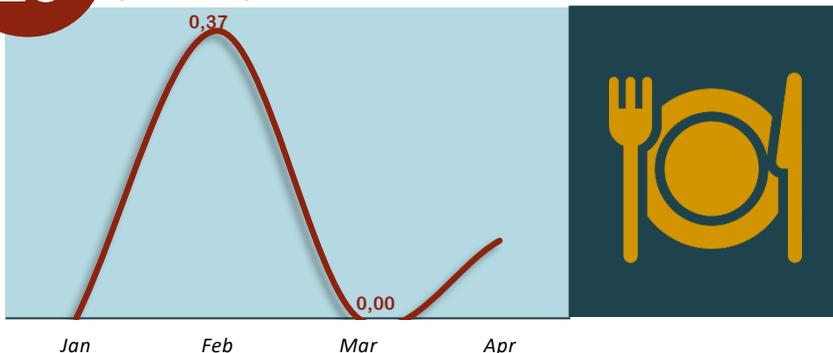
Selama periode Januari - April 2020, kelompok pengeluaran pendidikan mengalami stabil. Berdasarkan tren perkembangan inflasi pada tahun-tahun sebelumnya, kelompok pendidikan akan menunjukkan nilai tertinggi pada triwulan III, yakni bulan Juli - September, yang merupakan masa memasuki ajaran baru pendidikan.

j. Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran

Gambar

20

Perkembangan Inflasi Bulanan Kelompok Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran, Januari - April 2020 (%) (2018=100)



Berdasarkan Gambar 20 di atas, kelompok pengeluaran penyediaan makanan dan minuman/restoran mengalami dua kali inflasi dan dua kali stabil selama periode Januari - April 2020. Inflasi tertinggi terjadi pada bulan Februari sebesar 0,37 persen. Inflasi pada bulan tersebut utamanya didorong oleh kenaikan indeks harga pada komoditas sate yang memberikan andil sebesar 0,02 persen.

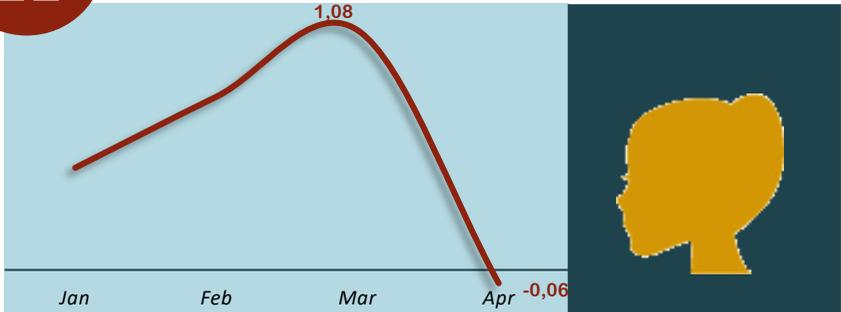
k. Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya

Gambar 21 menunjukkan bahwa selama Januari - April 2020, kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya mengalami tiga kali inflasi dan satu kali deflasi. Inflasi tertinggi terjadi pada bulan Maret sebesar 1,08 persen dan deflasi terjadi pada bulan April sebesar 0,06 persen. Inflasi yang terjadi pada bulan Maret utamanya didorong kenaikan indeks

harga pada komoditas emas perhiasan, di mana pada bulan tersebut emas perhiasan memberikan andil inflasi sebesar 0,05 persen.

Gambar
21

Perkembangan Inflasi Bulanan Kelompok Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya, Januari - April 2020 (%) (2018=100)



PERBANDINGAN INDEKS HARGA TAHUN 2019 KOTA PALANGKA RAYA DENGAN BEBERAPA KOTA IHK DI KALIMANTAN

Di regional Kalimantan terdapat sembilan kota yang menjadi lokasi dilakukannya pemantauan perkembangan indeks harga (tahun 2019), yakni Palangka Raya dan Sampit (Kalimantan Tengah), Pontianak dan Singkawang (Kalimantan Barat), Banjarmasin dan Tanjung (Kalimantan Selatan), Balikpapan dan Samarinda (Kalimantan Timur), serta Tarakan (Kalimantan Utara).

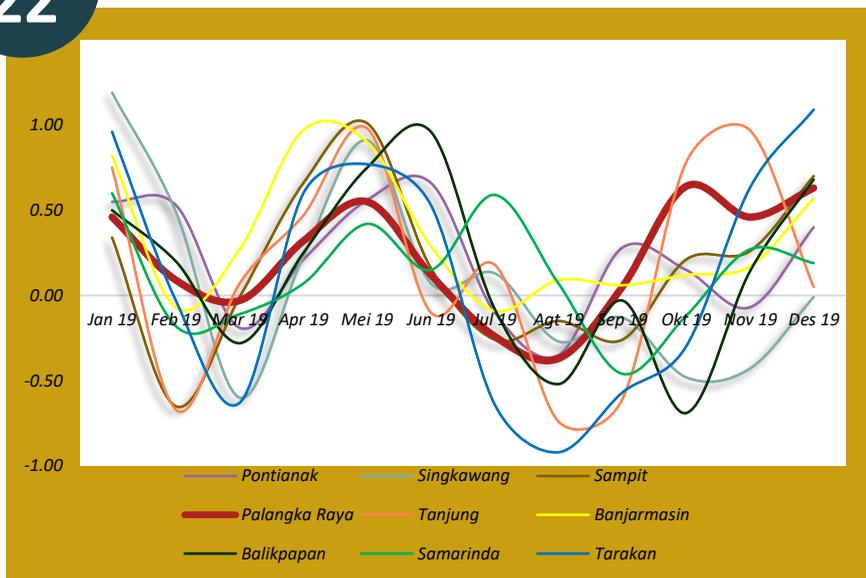
Laju inflasi Kota Palangka Raya selama tahun kalender 2019 mencapai 2,70 persen, lebih tinggi daripada tujuh kota lain di regional Kalimantan, yakni Pontianak (2,64 persen), Singkawang (1,08 persen), Sampit (2,02 persen), Tanjung (2,15 persen), Balikpapan (1,88 persen),

Samarinda (1,49 persen), dan Tarakan (1,47 persen). Sedangkan kota Banjarmasin lebih tinggi dari Palangka Raya yaitu sebesar 4,15 persen.

Gambar

22

Perkembangan Inflasi Bulanan Sembilan Kota IHK di Kalimantan, Januari - Desember 2019 (%) (2012=100)



PERBANDINGAN INDEKS HARGA TAHUN 2020 KOTA PALANGKA RAYA DENGAN BEBERAPA KOTA IHK DI KALIMANTAN

Pada tahun 2020 terdapat tambahan tiga kota IHK di Kalimantan, dari yang sebelumnya sembilan kota IHK menjadi dua belas kota IHK. Tambahan kota IHK tersebut adalah Sintang (Kalimantan Barat), Kotabaru (Kalimantan Selatan), dan Tanjung Selor (Kalimantan Utara).

Laju inflasi Kota Palangka Raya selama Januari - April 2020 (tahun kalender) mencapai 0,27 persen, lebih tinggi dari tiga kota lainnya di

Kalimantan yaitu Sampit (0,23 persen), Banjarmasin (-0,35 persen), dan Tarakan (-0,59 persen). Sedangkan inflasi tahun kalender kota lainnya lebih tinggi dari Palangka Raya, yakni Sintang (1,95 persen), Pontianak (1,16 persen), Singkawang (0,96 persen), Kotabaru (0,35 persen), Tanjung (0,94 persen), Balikpapan (0,56 persen), Samarinda (0,30 persen), dan Tanjung Selor (0,77 persen).



LAMPIRAN



Lampiran 1. Andil Lima Jenis Komoditas Utama Terhadap Inflasi/Deflasi Kota Palangka Raya, Januari - Desember 2019 (2012=100)

No.	Inflasi		Deflasi	
	Komoditas	Andil (%)	Komoditas	Andil (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari 2019				
1	Daging Ayam Ras	0.14	Angkutan Udara	-0.07
2	Sate	0.14	Bensin	-0.04
3	Ikan Layang	0.07	Udang Basah	-0.02
4	Soto	0.05	Ikan Saluang	-0.02
5	Bahan Bakar Rumah Tangga	0.03	Kacang Panjang	-0.01
Februari 2019				
1	Angkutan Udara	0.11	Daging Ayam Ras	-0.09
2	Jeruk	0.07	Bensin	-0.03
3	Pasir	0.03	Kembung	-0.02
4	Sewa Rumah	0.03	Telur Ayam Ras	-0.02
5	Ikan Baung	0.02	Pisang	-0.02
Maret 2019				
1	Angkutan Udara	0.06	Daging Ayam Ras	-0.08
2	Semangka	0.03	Ikan Patin	-0.03
3	Beras	0.02	Telur Ayam Ras	-0.03
4	Tomat	0.02	Ikan Layang	-0.02
5	Bawang Putih	0.02	Ikan Gabus	-0.02
April 2019				
1	Bawang Merah	0.12	Tarif Listrik	-0.05
2	Beras	0.10	Cabai Rawit	-0.04
3	Bawang Putih	0.08	Ikan Layang	-0.02
4	Angkutan Udara	0.08	Batako	-0.02
5	Kontrak Rumah	0.03	Ikan Lais	-0.01
Mei 2019				
1	Angkutan Udara	0.26	Tarif Pulsa Ponsel	-0.08
2	Beras	0.20	Ikan Baung	-0.06
3	Bawang Putih	0.06	Ikan Gabus	-0.03
4	Ikan Lais	0.03	Ikan Layang	-0.02
5	Daging Ayam Ras	0.03	Bahan Bakar Rumah Tangga	-0.02
Juni 2019				
1	Beras	0.14	Daging Ayam Ras	-0.19
2	Ikan Baung	0.04	Angkutan Udara	-0.12
3	Ketimun	0.04	Bahan Bakar Rumah Tangga	-0.09
4	Pisang	0.02	Bawang Putih	-0.05
5	Ikan Saluang	0.02	Telepon Seluler	-0.01

Lampiran 1. Andil Lima Jenis Komoditas Utama Terhadap Inflasi/Deflasi Kota Palangka Raya, Januari - Desember 2019 (2012=100) (Lanjutan)

No.	Inflasi		Deflasi	
	Komoditas (2)	Andil (%) (3)	Komoditas (4)	Andil (%) (5)
Juli 2019				
1	Sate	0.13	Angkutan Udara	-0.18
2	Sekolah Menengah Atas	0.07	Ikan Lais	-0.05
3	Cabai Rawit	0.04	Ikan Gabus	-0.05
4	Emas Perhiasan	0.04	Bawang Putih	-0.04
5	Sekolah Menengah Pertama	0.04	Bawang Merah	-0.04
Agustus 2019				
1	Emas Perhiasan	0.05	Angkutan Udara	-0.35
2	Obat Dengan Resep	0.03	Bawang Merah	-0.07
3	Cabai Rawit	0.03	Ikan Gabus	-0.07
4	Ikan Nila	0.03	Ikan Baung	-0.04
5	Kacang Panjang	0.03	Tomat Sayur	-0.03
September 2019				
1	Ikan Gabus	0.05	Daging Ayam Ras	-0.14
2	Emas Perhiasan	0.04	Bawang Merah	-0.06
3	Sekolah Menengah Atas	0.04	Semangka	-0.02
4	Ikan Nila	0.03	Ikan Layang/Benggol	-0.01
5	Ikan Baung	0.02	Tahu Mentah	-0.01
Oktober 2019				
1	Angkutan Udara	0.20	Ikan Layang	-0.05
2	Daging Ayam Ras	0.17	Cabai Rawit	-0.02
3	Ikan Nila	0.07	Daging Ayam Kampung	-0.02
4	Ikan Bakar	0.05	Telur Ayam Ras	-0.01
5	Ikan Gabus	0.05	Nangka Muda	-0.01
November 2019				
1	Daging Ayam Ras	0.24	Angkutan Udara	-0.19
2	Ikan Gabus	0.11	Ikan Asin Telang	-0.04
3	Ikan Bakar	0.09	Ikan Kembung/Gembung	-0.03
4	Ikan Nila	0.05	Kacang Panjang	-0.03
5	Mobil	0.05	Ketimun	-0.02
Desember 2019				
1	Angkutan Udara	0.39	Daging Ayam Ras	-0.07
2	Rokok Kretek Filter	0.12	Apel	-0.03
3	Ikan Gabus	0.06	Cabai Merah	-0.03
4	Telur Ayam Ras	0.04	Anggur	-0.03
5	Udang Basah	0.02	Minuman Ringan	-0.02

Lampiran 2. Andil Lima Jenis Komoditas Utama Terhadap Inflasi/Deflasi Kota Palangka Raya, Januari - April 2020 (2018=100)

No.	Inflasi		Deflasi	
	Komoditas	Andil (%)	Komoditas	Andil (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari 2020				
1	Ikan Gabus	0.10	Angkutan Udara	-0.25
2	Ikan Lais	0.04	Daging Ayam Ras	-0.17
3	Bahan Bakar Rumah Tangga	0.04	Bensin	-0.06
4	Cabai Rawit	0.03	Ikan Nila	-0.04
5	Bawang Merah	0.03	Ikan Saluang	-0.02
Februari 2020				
1	Daging Ayam Ras	0.18	Bensin	-0.03
2	Bawang Putih	0.12	Udang Basah	-0.03
3	Ikan Gabus	0.10	Televisi Berwarna	-0.02
4	Cabai Rawit	0.05	Papan	-0.02
5	Bawang Merah	0.05	Ikan Patin	-0.01
Maret 2020				
1	Emas Perhiasan	0.05	Angkutan Udara	-0.13
2	Gula Pasir	0.02	Ikan Nila	-0.10
3	Beras	0.02	Daging Ayam Ras	-0.05
4	Sewa Rumah	0.02	Ikan Lais	-0.04
5	Anggur	0.01	Cabai Rawit	-0.03
April 2020				
1	Beras	0.03	Daging Ayam Ras	-0.16
2	Gula Pasir	0.02	Biaya Pulsa Ponsel	-0.06
3	Jeruk	0.02	Ikan Nila	-0.06
4	Sewa Rumah	0.02	Ikan Gabus	-0.03
5	Pisang	0.02	Bawang Putih	-0.01

Lampiran 3. Perkembangan Laju Inflasi Kota Palangka Raya Menurut Kelompok Pengeluaran, Januari - Desember 2019 (2012=100)

Kelompok	Januari 2019			Februari 2019			Maret 2019			April 2019			Mei 2019			Juni 2019		
	Inf Jan 19	Inf Thn Kal	Thn ke Thn	Inf Feb 19	Inf Thn Kal	Thn ke Thn	Inf Mar 19	Inf Thn Kal	Thn ke Thn	Inf Mei 19	Inf Thn Kal	Thn ke Thn	Inf Jun 19	Inf Thn Kal	Thn ke Thn	Inf Jul 19	Inf Thn Kal	Thn ke Thn
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
UMUM / TOTAL	0.46	0.46	3.83	0.09	0.55	3.89	-0.03	0.52	3.47	0.32	0.84	3.50	0.55	1.40	3.80	0.12	1.52	2.76
Bahan Makanan	1.32	1.32	4.82	-0.47	0.84	5.17	-0.31	0.53	3.87	1.11	1.65	4.28	1.56	3.23	5.33	1.11	4.37	4.80
Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau	0.94	0.94	2.57	0.22	1.16	2.75	0.03	1.19	2.50	0.00	1.19	2.51	0.14	1.33	2.66	0.07	1.40	2.24
Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar	0.11	0.11	2.30	0.32	0.43	2.19	-0.04	0.39	2.13	-0.18	0.21	1.77	-0.04	0.17	1.46	-0.38	-0.21	1.03
Sandang	0.56	0.56	4.08	-0.03	0.53	3.28	0.29	0.82	3.11	0.36	1.18	3.10	0.02	1.20	2.55	0.66	1.87	3.03
Kesehatan	-0.04	-0.04	3.44	0.09	0.05	2.91	-0.03	0.02	2.65	0.44	0.46	2.71	0.27	0.73	2.51	0.28	1.01	2.28
Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga	0.44	0.44	3.27	0.02	0.45	3.03	0.05	0.50	2.83	-0.08	0.42	2.47	-0.18	0.24	2.35	0.00	0.24	2.35
Transportasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	-0.70	-0.70	6.62	0.47	-0.24	6.93	0.18	-0.06	6.84	0.41	0.35	7.11	1.03	1.39	8.08	-0.66	0.72	3.24

Lampiran 3. Perkembangan Laju Inflasi Kota Palangka Raya Menurut Kelompok Pengeluaran, Januari - Desember 2019 (2012=100) (Lanjutan)

Kelompok	Juli 2019			Agustus 2019			September 2019			Oktober 2019			November 2019			Desember 2019		
	Inf Jul 19	Inf Thn Kal	Thn ke Thn	Inf Agt 19	Inf Thn Kal	Thn ke Thn	Inf Sep 19	Inf Thn Kal	Thn ke Thn	Inf Okt 19	Inf Thn Kal	Thn ke Thn	Inf Nov 19	Inf Thn Kal	Thn ke Thn	Inf Des 19	Inf Thn Kal	Thn ke Thn
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)	(32)	(33)	(34)	(35)	(36)	(37)
UMUM / TOTAL	-0.24	1.27	2.47	-0.37	0.89	2.22	0.05	0.94	2.24	0.64	1.58	2.68	0.46	2.06	3.14	0.63	2.70	2.70
Bahan Makanan	-1.34	2.97	2.75	-0.69	2.26	3.12	-0.35	1.90	2.66	1.28	3.20	3.90	1.94	5.20	7.36	0.38	5.60	5.60
Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau	0.62	2.03	2.41	0.05	2.08	2.47	0.00	2.08	2.52	0.41	2.50	2.95	0.49	3.00	2.73	0.65	3.66	3.66
Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar	-0.08	-0.29	0.90	0.07	-0.23	0.83	0.03	-0.20	0.69	0.04	-0.15	0.47	0.04	-0.12	0.26	0.08	-0.04	-0.04
Sandang	0.72	2.61	3.77	1.15	3.79	5.32	1.28	5.11	6.61	0.58	5.72	6.18	0.35	6.09	6.11	-0.07	6.02	6.02
Kesehatan	0.50	1.52	2.75	0.80	2.34	3.58	0.53	2.88	3.94	-0.07	2.80	3.64	0.34	3.16	3.18	0.20	3.37	3.37
Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga	2.03	2.28	4.07	0.09	2.37	3.21	0.56	2.95	3.20	0.03	2.98	3.30	-0.08	2.90	2.84	0.04	2.94	2.94
Transportasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	-1.31	-0.61	3.41	-2.14	-2.73	0.89	-0.07	-2.80	1.32	1.35	-1.49	2.21	-0.82	-2.30	1.11	2.43	0.08	0.08

Lampiran 4. Perkembangan Laju Inflasi Kota Palangka Raya Menurut Kelompok Pengeluaran, Januari - April 2020 (2018=100)

Kelompok	Januari 2020			Februari 2020			Maret 2020			April 2020		
	Inf Jan 20	Inf Thn Kal	Thn ke Thn	Inf Feb 20	Inf Thn Kal	Thn ke Thn	Inf Mar 20	Inf Thn Kal	Thn ke Thn	Inf Apr 20	Inf Thn Kal	Thn ke Thn
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
UMUM/TOTAL	-0.06	-0.06	1.68	0.63	0.57	2.12	-0.20	0.37	2.03	-0.10	0.27	1.67
Makanan, Minuman, dan Tembakau	0.58	0.58	4.87	2.08	2.66	6.80	-0.46	2.19	6.64	-0.23	1.95	5.63
Pakaian dan Alas Kaki	-0.12	-0.12	3.02	-0.05	-0.17	2.94	0.00	-0.17	2.47	0.00	-0.17	2.23
Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga	0.18	0.18	-0.47	-0.15	0.03	-0.93	-0.03	0.00	-0.74	0.10	0.10	-0.52
Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	0.04	0.04	0.64	0.43	0.46	0.93	0.19	0.65	1.11	-0.02	0.63	1.35
Kesehatan	1.17	1.17	6.13	-0.57	0.58	5.22	0.00	0.58	5.17	0.00	0.58	4.91
Transportasi	-2.86	-2.86	-1.59	0.07	-2.79	-1.92	-1.24	-4.00	-3.47	0.01	-3.99	-3.84
Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	-0.16	-0.16	-3.03	-0.62	-0.78	-3.64	-0.10	-0.88	-3.42	-1.13	-1.99	-4.41
Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	0.05	0.05	2.77	0.29	0.35	2.97	-0.03	0.32	2.94	0.00	0.32	2.21
Pendidikan	0.00	0.00	2.21	0.00	0.00	2.21	0.00	0.00	2.21	0.00	0.00	2.21
Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran	0.00	0.00	1.32	0.37	0.37	1.69	0.00	0.37	1.69	0.10	0.47	1.79
Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	0.46	0.46	3.86	0.78	1.24	4.87	1.08	2.34	6.12	-0.06	2.28	5.65

Lampiran 5. Perkembangan Laju Inflasi Bulanan Kota IHK di Kalimantan, Januari - Desember 2019 (2012=100)

Kota IHK	Jan 19	Feb 19	Mar 19	Apr 19	Mei 19	Jun 19	Jul 19	Agt 19	Sep 19	Okt 19	Nov 19	Des 19
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Pontianak	0.55	0.53	-0.19	0.21	0.56	0.66	-0.10	-0.35	0.28	0.15	-0.07	0.40
Singawang	1.19	0.49	-0.60	0.23	0.91	0.07	0.13	-0.27	-0.13	-0.48	-0.43	-0.01
Sampit	0.34	-0.65	-0.01	0.66	1.01	0.16	-0.26	-0.15	-0.26	0.21	0.26	0.70
Palangka Raya	0.46	0.09	-0.03	0.32	0.55	0.12	-0.24	-0.37	0.05	0.64	0.46	0.63
Tanjung	0.75	-0.67	0.07	0.47	0.98	-0.10	0.18	-0.74	-0.61	0.78	0.97	0.05
Banjarmasin	0.82	-0.07	0.27	0.97	0.90	0.29	-0.09	0.09	0.06	0.12	0.17	0.57
Balikpapan	0.50	0.20	-0.28	0.25	0.75	0.96	-0.08	-0.52	-0.03	-0.69	0.14	0.68
Samarinda	0.60	-0.18	-0.11	0.07	0.42	0.15	0.59	0.07	-0.46	-0.12	0.27	0.19
Tarakan	0.96	-0.03	-0.63	0.60	0.77	0.53	-0.64	-0.92	-0.57	-0.30	0.63	1.09

Lampiran 6. Perkembangan Laju Inflasi Bulanan Kota IHK di Kalimantan, Januari - April (2018=100)

Kota IHK	Jan 19	Feb 19	Mar 19	Apr 19
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sintang	1.10	1,21	-0.15	-0.21
Pontianak	0.73	0,63	-0.13	-0.08
Singkawang	0.68	0,60	-0.18	-0.15
Sampit	0.27	0,55	-0.26	-0.33
Palangka Raya	-0.06	0,63	-0.20	-0.10
Kotabaru	0.68	0,30	-0.14	-0.49
Tanjung	0.43	0,91	-0.11	-0.28
Banjarmasin	0.25	-0,02	-0.30	-0.28
Balikpapan	0.27	0,44	-0.15	0.02
Samarinda	0.36	0,37	-0.15	-0.28
Tanjung Selor	0.35	1,04	-0.45	-0.17
Tarakan	-0.07	-0,25	-0.46	0.20

